

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2005:21) Jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Suatu metode yang menjelaskan keterkaitan antara 2 (dua) variabel atau lebih yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah pada Kantor PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Area Micro Bandar Lampung dan penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2018.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan hasil yang diteliti. Tinjauan langsung ke obyek penelitian dengan langkah :

1. Observasi

Observasi adalah mengadakan penelitian langsung dengan cara pengamatan kepada objek penelitian untuk memperoleh data-data Informatika yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke objek penelitian yaitu karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Micro

Lampung 1 untuk mendapatkan data mengenai data-data lokasi penelitian, kondisi sarana dan prasarana, dan data absensi.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden yang ada pada penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung yaitu karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Micro Lampung 1 untuk mendapatkan data mengenai komunikasi, *reward* dan *punishment* masalah yang terkait dengan kinerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang menggunakan sumber-sumber dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah mengumpulkan data dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

- b. Data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dengan cara mengumpulkan sumber data baik dari literatur, jurnal, majalah, buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset (Sumarsono,2004:49). Menurut Hadi (2000:155) yang dimaksud populasi adalah kumpulan individu-individu

dalam suatu daerah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013: 119). Kemudian lebih lanjut ditekankan pula bahwa populasi adalah satuan individu yang menjadi sasaran dalam penelitian sejalan dengan pengertian di atas, maka jelaslah bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang akan dijadikan subyek dalam penelitian. Jumlah karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1 pada tahun 2017 berjumlah 35 Orang. Terdiri dari 7 unit mikro untuk 1 unit mikro terdiri dari 5 orang karyawan.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu daftar dari unit-unit contoh yang merupakan representasi suatu populasi (Sumarsono, 2004:50). Menurut Hadi (2000:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sugiono (2013:120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yaitu seluruh karyawan bank syariah mandiri area mikro lampung 1. Menurut Sumarsono (2004:63) Teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* menggunakan *Saturation sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara jenuh. Sampling dapat dikatakan jenuh jika seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh digunakan untuk jumlah karyawan dibawah 1.000 orang, penelitian dapat melibatkan seluruh populasi sehingga sampel sama dengan populasi.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena atau gejala yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2005:2). Variabel bebas (X_1) komunikasi (X_2) *reward* dan (X_3) *punishment* serta variabel terikat (Y) adalah kinerja karyawan.

a. *Variabel Independen* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya *variable dependen*.

- Variabel Komunikasi (X_1)
- Variabel *Reward* (X_2)
- Variabel *Punishment* (X_3)

b. *Variabel Dependen* (vaiabel terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi *Variabel Dependen* adalah :

- Kinerja (Y)

Tabel.3.1
Definisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian tentang
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
Komunikasi (X_1)	Menurut Hasibuan (2008) komunikasi adalah suatu alat untuk menyampaikan perintah, laporan, berita, ide, pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan agar diantara mereka terdapat interaksi.	Komunikasi adalah kegiatan tukar menukar informasi atau pesan atau berita antara pihak yang satu dengan pihak yang lain dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama.	-Menciptakan komunikasi yang efektif. -Pengembangan sikap empati. -Komunikasi yang berkaitan dengan tugas. -Komunikasi yang berkaitan dengan karir. -Komunikasi antar pegawai. -Toleransi berpendapat.
<i>Reward</i> (X_2)	Menurut Sedarmayanti	<i>Reward</i> (penghargaan) adalah sesuatu yang	-Gaji. -Upah

	(2008) Reward adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa kerja mereka. Suatu organisasi menggunakan berbagai <i>reward</i> atau imbalan untuk menarik dan mempertahankan dan memotivasi karyawan agar mencapai tujuan pribadi mereka dan tujuan organisasi.	diterima oleh karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka kepada perusahaan. Penghargaan tersebut sebagai pertukaran dalam melakukan tugas organisasi	-Insentif. -Kompensasi.
Punishment (X3)	Menurut Rivai (2006) <i>Punishment</i> (hukuman) adalah hukuman disiplin yang dijatuhkan pimpinan organisasi kepada karyawan yang melanggar peraturan disiplin yang telah diatur oleh pimpinan organisasi	<i>Punishment</i> adalah hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki karyawan yang melanggar, untuk memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar. Tujuan pemberian <i>punishment</i> adalah agar karyawan yang melanggar tidak akan mengulangi lagi.	-Hukuman Ringan -Hukuman Sedang -Hukuman Berat
Kinerja (Y)	Menurut Anwar (2007) Kinerja pegawai adalah pencapaian tujuan pegawai yang dilakukan pegawai atau pejabat yang dalam pencapaian hasilnya berdasarkan pada prosedur karyawan	Kinerja karyawan adalah prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu pekerjaan dalam suatu perusahaan, sehingga target yang akan dicapai dapat terlaksana sesuai dengan yang telah ditentukan. Seorang karyawan dikategorikan memiliki kinerja baik, dapat diukur dari hasil kerja yang diperoleh	-Pencapaian hasil kerja. -Disiplin kerja. -Tanggung jawab -Pengetahuan kerja. -Kualitas layanan -Responsivitas.

		lebih tinggi dari standar kinerja.	
--	--	------------------------------------	--

3.6. Instrumen Penelitian

Creswell dalam Sugiyono (2012:166) menyatakan, peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur prestasi, kemampuan individu, mengamati perilaku, pengembangan profil perilaku individual dan sebagai alat untuk wawancara. Selanjutnya dinyatakan bahwa kuantitatif dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen. Instrumen merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:167) berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian manajemen antara lain, yaitu: (1) *Skala Likert*, (2) *Skala Guttman*, (3) *Rating Scale* dan (4) *Semantic Deferential*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat ukur yaitu *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:168). Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2012:168).

Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban terhadap setiap item instrumen diberi skor. Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subyek. Dalam penelitian ini, bentuk checklist atau lingkaran atau coretan akan digunakan sebagai instrumen penelitian yang menggunakan *Skala Likert*.

Tabel 3.2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Score
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghozali (2011:52) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan bantuan program *software* SPSS Versi 20 dengan analisa uji skala alpha cronbac'h, alat ukur dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel ($df=(N-2)$).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi alat pengumpul data/ instrumen dalam mengukur apa saja yang diukur. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Instrumen yang reliabel

maksudnya instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. menggunakan bantuan program *software* SPSS Versi 20 dengan analisa uji skala alpha cronbac'h. Alat ukur dikatakan reliabel jika nilai alpha yang didapat $> 0,60$ (Ghozali, 2011:47). Pada penelitian ini koefisien reliabilitas dilihat dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Cronbach's $\alpha > 0,60$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai Cronbach's $\alpha < 0,60$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel

Untuk melihat tingkatan reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan daftar tabel interpretasi koefisien *R*. Berikut ini adalah daftar tabel interpretasi koefisien *R* :

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r α Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif bersifat terstruktur yaitu analisis secara statistik dikarenakan data yang dikumpul adalah berupa data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner (Istijanto, 2005:33).

3.7.1. Regresi Linier Berganda

Analisis untuk mengetahui pengaruh komunikasi, *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1 secara bersama-sama di gunakan rumus regresi linier berganda pengolahan data menggunakan alat bantu *Software* SPSS Versi 20 dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E_t$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kinerja Karyawan

α = Parameter / Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel X_1

β_2 = Koefisien Regresi Variabel X_2

β_3 = Koefisien Regresi Variabel X_3

X_1 = Komunikasi

X_2 = *Reward*

X_3 = *Punishment*

E_t = *Error term*

3.7.2. Koefisien Determinasi

Analisis untuk mengetahui kadar persentase pengaruh komunikasi, *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1, menggunakan bantuan program *software* SPSS Versi 20, dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = Korelasi

KP = Koefisien penentu

3.8. Hipotesis

3.8.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (t)

Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara parsial digunakan uji t menggunakan bantuan program *software* SPSS Versi 20, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk penyebut n-k atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan dk penyebut n-k atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Pengujian hipotesis statistik masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

H_{01} Tidak ada pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1.

H_{a1} Ada pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1.

H_{02} Tidak ada pengaruh *Reward* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1.

H_{a2} Ada pengaruh *Reward* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1.

H_{03} Tidak ada pengaruh *Punishment* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1.

H_{a3} Ada pengaruh *Punishment* terhadap kinerja karyawan PT. Bank

Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1.

3.8.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (f)

Menguji kebenaran hipotesis secara simultan menggunakan uji F atau Anova menggunakan bantuan program *software* SPSS Versi 20, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan dk penyebut n-k atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan dk penyebut n-k atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.

$H_0 : \beta = 0 =$ Tidak ada pengaruh komunikasi, *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1.

$H_a : \beta \neq 0 =$ Ada pengaruh komunikasi, *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Area Mikro Lampung 1.